

JAINURI

ORANG KUAT PARTAI DI ARAS LOKAL

BLATER *VERSUS* LORA
DALAM PERGUMULAN POLITIK

MENELUSURI SEJARAH DAN DINAMIKA
PARTAI AMANAT NASIONAL
DI KOTA MALANG



**ORANG KUAT
PARTAI
DI ARAS LOKAL**

J A I N U R I

ORANG KUAT PARTAI DI ARAS LOKAL

BLATER VERSUS LORA
DALAM PERGUMULAN POLITIK

**MENELUSURI SEJARAH DAN DINAMIKA
PARTAI AMANAT NASIONAL
DI KOTA MALANG**

ctra
.....

ORANG KUAT PARTAI DI ARAS LOKAL

xiv + 318 hlm, 16x23.5 cm
Katalog Dalam Terbitan

Hak Cipta Jainuri, 2012
Hak Terbit pada Citra Mentari Press Malang

Cetakan Pertama, Juni 2012

ISBN : 978-979-98299-9-3

Layour & Cover : Ludbasiza
impress08@yahoo.co.id

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis dalam
bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi,
tanpa izin tertulis dari penerbit.
Pengutipan harap menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

DALAM rangka mengembangkan bahan kajian mata kuliah - Kelembagaan dan Politik Lokal - terutama pokok bahasan tentang - Dinamika Politik Lokal : dari orang kuat, klan sampai oligarki. Penulis menyusun buku penunjang ini dengan judul : “Orang Kuat Partai di Aras Lokal : *Blater Versus Lora* dalam Pergumulan Politik”. Dengan sub judul : “Menelusuri Sejarah dan Dinamika Partai Amanat Nasional di Kota Malang”. Buku ini subtansinya berisi tentang : (a). Bagaimana kapasitas orang kuat *blater* dan oligarki partai mampu menundukkan dan menguasai partai di aras lokal dengan jalan *natifism*. (b). Dengan kapasitas yang dimiliki - orang kuat *blater* dibantu oligarki partai mampu menguasai dan mengatur sumberdaya partai secara eksklusif demi keuntungan mereka sendiri. (c). Dengan menggunakan kekerasan orang kuat partai mampu bertindak sebagai *predatory power broker* dengan memfasilitasi “jadinya elite” sekaligus memarjinalkan elite saingan dan elite tandingan, perilaku elite seperti ini berimplikasi di partai tercipta konflik terus menerus. (d). Dengan otoritas yang dimiliki *local strongmen* ini mampu “mendudukkan” orang-orangnya di parlemen lokal, sementara ketergantungan anggota parlemen lokal kepada orang kuat partai menumbuhkan pola relasi *patron-client*, dan *clientalism*. (e). Dengan caranya sendiri - *local strongmen* mampu memanipulasi aparat penegak hukum (pengadilan dan kepolisian), ketika mereka berbuat kriminal seperti melakukan *pressure* dan kekerasan, para penegak hukum tidak mampu berbuat apa-apa. Ini menandakan negara diaras lokal lemah (*weak state*) seperti tesis Migdal.

Intinya dengan berkuasa orang kuat partai dan sekelompok elite oligarki di DPD PAN kota Malang - partai yang di bingkai menjadi partai yang demokratis, inklusif, dan pruralis dalam realitanya menjadi partai yang memiliki sistem dan mekanisme non demokratik. Namun sekuat apapun orang dan komunitasnya bertahan dalam kekuasaan pada akhirnya secara alami atau karena rekayasa akan tergantikan oleh elite dan komunitas yang lebih memiliki kapasitas. Orang kuat *blater* dan oligarki partai terjebak dalam penggunaan kekuasaan secara *natifism*.

ORANG KUAT PARTAI DI ARAS LOKAL

Tak jarang dalam apresiasi kekuasaan mereka menggunakan politik kekerasan, namun dengan kekerasan pula pada akhirnya mereka termarginalisasi dari partai berlambang matahari ini. Kemudian digantikan oleh orang kuat *Lora* dan para pendukungnya - orang kuat ini bersama *inner cycle* mengintrodusir kekuasaan yang berbeda sama sekali dibanding para pendahulunya : Partai kurang lebih cukup demokratis, lebih terbuka, membuka dialog, minimal tercipta *nir* kekerasan selama orang kuat ini berkuasa.

Riset ini dilakukan di DPD PAN kota Malang dengan asumsi bahwa di partai yang didukung oleh kalangan terdidik, memiliki basis elite dan basis massa Muhammadiyah tentu tidak mungkin ditemukan sejenis aktor politik - *local strongmen* dan kelompok oligarki. Namun seperti yang bisa kita baca dalam buku ini ternyata di partai yang bersimbol matahari putih ini, untuk konteks kota Malang pernah di dominasi orang kuat partai dan kelompok oligarki.

Kepada teman-teman Padepokan Hizbul Wathon : Mas Mujahidin, Mas Rofiq, Mas Cipto, Mas Hamzah, Mas Baroni, Pak Asep, Mas Hamzah dan lain-lain saya ucapkan terima kasih atas bantuannya sehingga buku ini bisa selesai.

Malang, 1 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ v
Daftar Isi ~ vii
Daftar Tabel ~ x
Daftar Gambar ~ xi
Daftar Singkatan ~ xii

BAB I

PENDAHULUAN ~ 01

- A. Latar Belakang ~ 03
- B. Seputar Metode Riset dan Teknik Penulisan ~ 12

BAB II

TINJAUAN TEORITIK : ELITE PARTAI DAN DINAMIKA PARTAI POLITIK DI ARAS LOKAL ~ 19

- A. Teori Elite dan Studi Elite Lokal ~ 21
- B. Teori Partai Politik ~ 39
- C. Pergumulan Politik antar Elite ~ 46
- D. Kerangka Analisa ~ 56

BAB III

BASIS POLITIK : BASIS HISTORIS, BASIS MASSA-ELITE DAN STRUKTUR DPD PAN KOTA MALANG ~ 59

- A. Basis Historis PAN Kota Malang ~ 62
- B. Basis Massa dan Loyalitas Pemilih PAN di Kota Malang ~ 66
- C. Basis Elite dan Variasi Elite di DPD PAN Kota Malang ~ 79
- D. Partisipasi PAN Kota Malang dalam Pemilu 1999 dan Pemilu 2004 ~ 97
- E. Struktur Organisasi DPD PAN Kota Malang tahun 2005-2010 ~ 104

BAB IV

PERGUMULAN MENCARI KUASA : ELITE DAN DINAMIKA POLITIK DI DPD PAN KOTA MALANG ~ 111

Back Ground Pergulatan Politik antar Elite di DPD PAN Kota Malang ~ **113**

- A. Konflik Awal di DPD PAN Kota Malang ~ **114**
- B. Komsu : Awal Masuk Menjadi Pengurus PAN ~ **120**
- C. Karakter dan *Setting* Politik Komsu ~ **124**
- D. Perilaku Politik Elite Oligarki. ~ **132**
- E. Relasi Komsu dan Oligarki Partai ~ **135**
- F. Komsu, Elite Oligarki dan Strateginya Membentuk Presidium ~ **140**
- G. Kapasitas Jaringan Politik Komsu dan Elite Oligarki ~ **150**

BAB V

APRESIASI DAN IMPLIKASI KEKUASAAN ORANG KUAT BLATER BERSAMA OLIGARKI PARTAI DI DPD PAN KOTA MALANG ~ 157

- A. Apresiasi Kekuasaan Orang Kuat *Blater* dan Oligarki Partai ~ 159
 - 1. Komsu : Kekerasan Politik dan Peneguhan Komsu Sebagai Orang Kuat Partai ~ **160**
 - 2. Peran Komsu dalam Musda PAN I Tahun 2000 ~ **173**
 - 3. Perubahan Relasi Komsu dengan Anggota Dewan Orbitannya ~ **179**
 - 4. Dilema Personalisasi Kekuasaan Anggota Dewan PAN ~ **188**
 - 5. Komsu : Kekerasan Politik dan Masa Surutnya di PAN Kota Malang ~ **193**
- B. Implikasi Dominasi Komsu dan Elite Oligarki di PAN Kota Malang ~ **206**

BAB VI

SIRKULASI ELITE PARTAI DI ARAS LOKAL : DARI ORANG KUAT *BLATER* KE ORANG KUAT *LORA* ~ 211

- A. Pergantian Orang Kuat ~ **213**
 - 1. Komparasi Perjalanan Komsis dan Ali Ja'far di PAN Kota Malang ~ **217**
 - 2. Karakter dan *Setting* Politik Ali Ja'far ~ **223**
 - 3. Ali Ja'far : *Good Strongmen* di Kelilingi Elite Oligarki ~ **228**
- B. Apresiasi Kekuasaan Ali Ja'far dan Elite yang Mengelilinginya ~ **232**
 - 1. Berebut Saling Absah dalam Pemilu 2004 ~ **232**
 - 2. Musda PAN II tahun 2005 dan Perubahan Perilaku Elite PAN ~ **236**
 - 3. Dilema Peran Ali Ja'far : Surut atau Tidak dari DPD PAN Kota Malang ~ **256**

BAB VII

PEMILU TAHUN 2009 DI KOTA MALANG : PERUBAHAN RELASI PAN DENGAN PEMILIHNYA DARI LOYALIS MENJADI TERASING ~ 271

- A. Hasil Pemilu Tahun 2009 di kota Malang ~ **273**
- B. Relasi PAN Pemilih : Dari Loyalis Berubah menjadi Terasing ~ **283**

BAB VIII

PENUTUP ~ 293

- A. Kesimpulan. ~ **295**
- B. Refleksi ~ **297**
- Daftar Pustaka ~ **300**
- Glosari ~ **302**
- Indeks ~ **311**

DAFTAR TABEL

- Tabel 1** Elit dan Perannya dalam Perubahan Sosial ~ **25**
- Tabel 2** Perpindahan Pilihan Partai ~ **76**
- Tabel 3** Perbandingan Perolehan Suara PAN Untuk DPRD Kota Malang Pada Pemilu 1999 dan Pemilu ~ **77**
- Tabel 4** Loyalitas Pemilih dan Pergeseran Aspirasi Politik Masyarakat Kota Malang Terhadap Partai Politik dalam Pemilu 1999 dan Pemilu Legislatif 2004 ~ **78**
- Tabel 5** Perolehan Suara PAN Untuk DPRD Kota Malang pada Pemilu 1999. ~ **98**
- Tabel 6** Perolehan Suara PAN Untuk DPRD Kota Malang pada Pemilu 2004 ~ **99**
- Tabel 7** Perolehan Suara Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Pilpres I tahun 2004 di Kota Malang ~ **102**
- Tabel 8** Perolehan Suara Pasangan Amien Siswono di Kota Malang dan Probabilitas Bias Suara Pemilih Partai Koalisi ~ **103**
- Tabel 9** Susunan Pengurus DPD PAN kota Malang periode 2005-2010 ~ **105**
- Tabel 10** Komparasi Perjalanan Ali Ja'far dan Komsis di Partai Amanat Nasional Kota Malang ~ **217**
- Tabel 11** Perolehan Suara Pileg 2009 di Kota Malang ~ **274**
- Tabel 12** Perolehan Kursi Pileg 2009 di Kota Malang ~ **279**
- Tabel 13** Anggota DPRD Kota Malang Periode 2009-2013 ~ **280**
- Tabel 14** Aspirasi Dan Perubahan Aspirasi Masyarakat Kota Malang Dalam memilih Partai pada Pemilu 1999, Pileg 2004, Pileg 2009 ~ **283**
- Tabel 15** Perolehan Suara PAN untuk DPRD kota Malang Pada Pemilu 1999 Pileg 2004 dan Pileg 2009 ~ **286**
- Tabel 16** Volatilitas dan Loyalitas Pemilih PAN di Kota Malang Dalam Tiga Kali Pemilu ~ **288**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** Ilustrasi Penggunaan Teori Elite Untuk Elaborasi Elite Penentu di DPD PAN Kota Malang ~ **36**
- Gambar 2** Ilustrasi Penggunaan Teori Elite Untuk Elaborasi Elite Dominan di DPD PAN Kota Malang ~ **39**
- Gambar 3** Pergulatan Politik Antar Elite di DPD PAN Kota Malang ~ **57**
- Gambar 4** Ilustrasi Basis Historis, Basis Elite, Basis massa PAN Kota Malang ~ **62**
- Gambar 5** Ilustrasi Hubungan Komunitas Muhammadiyah dengan PAN ~ **73**
- Gambar 6** Peta Daerah Kota Malang ~ **88**
- Gambar 7** Contoh Undangan Terbuka Kepada *Blater* pada Pilgub Jatim 2008 dari TIM Kaji ~ **90**
- Gambar 8** Variasi, Relasi, Interaksi Elite di DPDPAN Kota Malang ~ **96**
- Gambar 9** Struktur Organisasi Pengurus Harian DPD PAN Kota Malang Periode 2005-2010 ~ **108**
- Gambar10** Struktur Organisasi DPD PAN Hasil Rakernas Tahun 2003 di Batam ~ **109**
- Gambar 11** Peta Konflik Awal PAN Kota Malang : Polarisasi KPPD Berebut Struktur Utama Partai Ketua dan Sekretaris ~ **119**
- Gambar 12** Dasar Rekrutmen Awal Elite PAN Kota Malang ~ **121**
- Gambar 13** Ilustrasi Persaingan Antar Elite di DPD PAN Kota Malang ~ **192**
- Gambar 14** Ilustrasi Apresiasi Dan Implikasi Kekuasaan Orang Kuat Blater Bersama Oligarki Partai Di DPD PAN Kota Malang ~ **209**
- Gambar 15** Ilustrasi Sirkulasi Elite dari Orang Kuat Blater Bersama Oligarki Partai kepada Orang Kuat Lora Bersama Elite Yang Mengelilinginya ~ **231**
- Gambar 16** Empat Tipe Hubungan Partai dan Massa Pemilih ~ **285**
- Gambar 17** Perubahan Relasi PAN Dan Pemilihnya di Kota Malang ~ **291**

DAFTAR SINGKATAN

AD/ART	= Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga
AKBP	= Ajun Komisaris Besar Polisi
AKP	= Ajun Komisaris Polisi
AMM	= Angkatan Muda Muhammadiyah
AS	= Amien - Siswono
BAKOKAL	= Badan Otonomi dan Hubungan antar Lembaga
BAPILU	= Badan Pemenangan Pemilu
BASIS	= Badan Sistem Informasi Strategis
BANSER	= Barisan Serba Guna
BMPAN	= Barisan Muda Partai Amanat Nasional
BPD	= Badan Perwakilan Daerah
BTN	= Buruh/ Pekerja, Tani, Nelayan
CALEG	= Calon Legislatif
DPC	= Dewan Pimpinan Cabang
DPD	= Dewan Pimpinan Daerah
DPR	= Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	= Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPRt	= Dewan Pimpinan Ranting
DPW	= Dewan Pimpinan Wilayah
DPP	= Dewan Pimpinan Pusat
Golkar	= Golongan Karya
GP Ansor	= Gerakan Pemuda Ansor
HAM	= Hak Asazi Manusia
IPTEK	= Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
KAHMI	= Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam
KPPD	= Komite Pembentukan Partai di Daerah
KMM	= Kotamadia Malang
KOKAM	= Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah
LPJ	= Laporan Pertanggungjawaban
LP3ES	= Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial

DAFTAR SINGKATAN

LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
LITBANG	= Penelitian dan Pengembangan
MJK	= Mochamad Jusuf Kalla
MPP	= Majelis Pertimbangan Partai
MUSCAB	= Musyawarah Cabang
MUSDA	= Musyawarah Daerah
MUSWIL	= Musyawarah Wilayah
NDI	= <i>National Democratic Institute</i>
NU	= Nahdatul Ulama
ORMAS	= Organisasi Kemasyarakatan
PAN	= Partai Amanat Nasional
Partai Hanura	= Partai Hati Nurani Rakyat
PBB	= Partai Bulan Bintang
PBR	= Partai Bintang Reformasi
PDM	= Pimpinan Daerah Muhammadiyah
PDIP	= Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PEMDA	= Pemerintah Daerah
PERSEMA	= Persatuan Sepak Bola Malang
PILPRES	= Pemilihan Presiden
PKB	= Partai Kebangkitan Bangsa
PKS	= Partai Keadilan sejahtera
POK	= Pengembangan organisasi dan Keanggotaan
P3A	= Pendataan dan Pengembangan Potensi Anggota
POKJA	= Kelompok Kerja
PPP	= Partai Persatuan Pembangunan
PPD II	= Panitia Pemilihan Daerah Tingkat II
PP	= Pimpinan Pusat
PWM	= Pimpinan Wilayah Muhammadiyah
RAKERNAS	= Rapat Kerja Nasional
SATGAS	= Satuan Tugas
SBY	= Susilo Bambang Yudhoyono
SC	= Steering Committe (panitia pengarah)
SK	= Surat Keputusan

